

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk dapat disimpulkan bahwa :

1. Perputaran persediaan belum dapat meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh perputaran persediaan yang mengalami peningkatan tetapi profitabilitas yang diukur dengan GPM mengalami penurunan atau sebaliknya. Penurunan GPM disebabkan oleh meningkatnya harga pokok penjualan dan menurunnya harga jual produk. Tingginya harga pokok penjualan yang tidak sebanding dengan peningkatan harga jual produk akan memperkecil keuntungan yang diperoleh perusahaan.
2. Perputaran persediaan belum dapat meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan perputaran persediaan yang mengalami penurunan tetapi profitabilitas yang diukur dengan NPM mengalami kenaikan. Penurunan tersebut disebabkan oleh biaya operasional dan pajak penghasilan yang terlalu besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan peningkatan NPM disebabkan oleh hasil penjualan bersih atau dengan kata lain jumlah pendapatan yang melebihi dari jumlah beban yang ada pada perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih yang tinggi yang berdampak pada meningkatnya NPM perusahaan.
3. Perputaran persediaan belum dapat meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Hal ini ditunjukkan oleh perputaran persediaan yang mengalami peningkatan tetapi profitabilitas yang diukur dengan ROA

mengalami penurunan atau sebaliknya. Penurunan nilai ROA disebabkan karena pengelolaan aktiva yang kurang efektif, hal tersebut dapat dilihat dari tingginya jumlah aset perusahaan namun laba yang dihasilkan rendah. Laba bersih yang dihasilkan tidak sebanding dengan peningkatan jumlah aset perusahaan, laba bersih yang meningkat tidak sesuai dengan peningkatan aktiva juga disebabkan oleh biaya-biaya operasional yang meningkat, sehingga nilai ROA cenderung menurun.

4. Perputaran persediaan belum dapat meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Hal tersebut dibuktikan dengan perputaran persediaan yang mengalami penurunan tetapi profitabilitas yang diukur dengan ROE mengalami kenaikan. Penurunan hasil pengembalian atau ROE tersebut menandakan bahwa perusahaan tidak efektif dalam menggunakan ekuitas perusahaan sehingga peningkatan laba bersih lebih kecil dari pada peningkatan ekuitas perusahaan. Dengan kata lain perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang tinggi dengan menggunakan modal yang dimilikinya.

B. Saran

Dari analisa dan pembahasan yang telah penulis lakukan atas data yang didapatkan dari PT. Charoen Pokphan Indonesia Tbk, maka saran yang dapat penulis berikan kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Kepada Perusahaan

Agar perputaran persediaan yang dihasilkan mampu untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan maka sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja operasionalnya dan mencapai standar industri untuk perputaran persediaan dan profitabilitas pada umumnya. Selain itu, perusahaan juga harus mampu menekan biaya-biaya yang dikeluarkan serta memanfaatkan seluruh aset yang tersedia diperusahaan serta menyesuaikan jumlah persediaan dengan kegiatan

penjualan. Dan yang terakhir untuk meningkatkan profitabilitas maka perusahaan harus memperoleh pendapatan yang lebih besar dari pada biaya operasi atau dengan kata lain meningkatkan jumlah penjualan yang sebesar-besarnya. Pendapatan dari penjualan dapat diperbesar dengan meningkatkan perputaran persediaan yaitu menambah volume penjualan atau menaikkan harga per unit. Agar perusahaan dapat mengatur antara jumlah laba yang dihasilkan dengan penambahan aktiva pada perusahaan.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk meningkatkan atau mengembangkan penelitian ini, maka peneliti selanjutnya dapat menambah variabel diluar dari variabel yang diteliti penulis, seperti modal kerja, perputaran kas, atau perputaran piutang agar penelitian yang dihasilkan lebih sempurna dan lebih dapat menunjukkan hal-hal apa saja yang dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengubah atau menambah subjek penelitian agar penelitian mendapatkan hasil yang lebih luas dan akurat.